

## **KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA TULIS PADA ARTIKEL JURNAL *Spektrum Industri* DAN KAITANNYA DENGAN PERKULIAHAN PENYUNTINGAN**

Nurmiftahqur Rachma Putri<sup>1</sup> dan Sudaryanto<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP  
Universitas Ahmad Dahlan  
[nurmiftahqur1600003179@webmail.uad.ac.id](mailto:nurmiftahqur1600003179@webmail.uad.ac.id) [dansudaryanto@pbsi.uad.ac.id](mailto:dansudaryanto@pbsi.uad.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kesalahan berbahasa Indonesia tulis pada artikel jurnal *Spektrum Industri* Vol. 17. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) memperoleh deskripsi bentuk kesalahan berbahasa Indonesia tulis meliputi ejaan, diksi, dan morfologi pada artikel jurnal *Spektrum Industri* Vol. 17. No. 1 dan (2) memperoleh deskripsi bentuk keterkaitan analisis kesalahan berbahasa Indonesia tulis pada artikel jurnal *Spektrum Industri* Vol. 17 No. 1 dengan perkuliahan Penyuntingan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Subjek penelitian ini adalah artikel jurnal *Spektrum Industri* Vol. 17 No. 1 yang terbit pada bulan April 2019, sedangkan objek penelitian ini adalah analisis kesalahan berbahasa Indonesia tulis pada artikel jurnal *Spektrum Industri* Vol. 17 No. 1. Metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu menggunakan metode simak. Metode analisis data yang digunakan peneliti yaitu metode padan. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Bentuk kesalahan berbahasa Indonesia tulis pada artikel jurnal *Spektrum Industri* Vol. 17 No. 1 meliputi bidang ejaan (pemakaian huruf, penulisan kata, dan tanda baca) dengan 1.304 kesalahan, bidang diksi (kata yang lazim, kehematan kata, kecermatan kata, dan kata bidang) dengan 119 kesalahan, dan bidang morfologi (bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan) dengan 6 kesalahan. Jumlah kesalahan yang ditemukan yaitu berjumlah 1.429 kesalahan. (2) Bentuk keterkaitan analisis kesalahan berbahasa Indonesia tulis pada artikel jurnal *Spektrum Industri* Vol. 17 No. 1 dengan perkuliahan Penyuntingan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu modul "Teori dan Praktik Menyunting Kebahasaan Artikel Jurnal", RPS perkuliahan Penyuntingan pertemuan ke-7 serta artikel jurnal sebagai media pembelajaran.

**Kata Kunci:** Analisis Kesalahan Berbahasa, Jurnal *Spektrum Industri*, Penyuntingan

### **Abstract**

*This research was motivated by the phenomenon of Indonesian language error on Spektrum Industri journal article Vol. 17. This research aims to (1) obtain a description of Indonesian language error includes spelling, diction, and morphology on Spektrum Industri journal article Vol. 17 Number 1 and to (2) describe the correlation form of Indonesian language error analysis on Spektrum Industri journal article Vol. 17 Number 1 related to the Editing course in the Indonesian Language and Literature Education Program. The subject of this research is Spektrum Industri journal article Vol. 17 Number 1 which was published in April 2019, while the object of this research is Indonesian language error analysis on Spektrum Industri journal article Vol. 17 Number.1. The method used by researchers in collecting data is observation method. The data analysis method used by researchers is the equivalent method. The results of this study are as follows. (1) The form of Indonesian language error in the Spektrum Industri journal article Vol. 17 Number 1 covers spelling (use of letters, word writing, and punctuation) with 1.304 errors, diction (common words, effective words, word accuracy, and word fields) with 119 errors, and morphology (sounds that should not melt away) ) with 6 errors. The number of errors found was 1.429 errors. (2) The form of the correlation between Indonesian language error analysis on Spektrum Industri journal article Vol. 17 Number 1 and Editing lectures in the Indonesian Language and Literature Education Study Program, namely the "Theory and Practice of Editing Journal Articles", RPS Recovery Editing the 7th meeting and journal articles as learning media.*

**Keywords:** Language Error Analysis, *Spektrum Industri Journal*, Editing

## **PENDAHULUAN**

Ragam tulis sangat berperan dalam dunia pendidikan dikarenakan kurikulum saat ini yang menerapkan pendidikan berbasis teks. Maka dari itu, dibutuhkan kemampuan atau *skill* menulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa Indonesia yang benar yaitu bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia sedangkan penggunaan bahasa Indonesia yang

baik apabila komunikator dan komunikan saling memahami serta ragam bahasa yang dipakai sesuai dengan situasi pada waktu bahasa itu dipakai (Triwati Rahayu, dkk, 2016). Jika tidak menguasai kemampuan tersebut, maka informasi yang terdapat dalam suatu ragam tulis tidak tersampaikan dengan baik ataupun memiliki makna ambigu.

Berbicara mengenai kemampuan menulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, saat ini di Indonesia masih minim pengetahuan akan hal-hal yang menyangkut bagaimana cara menuliskan kalimat yang baik dan benar. Penyebab masih banyaknya kesalahan yang terjadi adalah adanya interferensi bahasa ibu terhadap bahasa kedua, kurang pemahamannya pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya, dan pengajaran bahasa yang kurang tepat (Setyawati, 2013, pp. 13-14) sehingga belum sesuai dengan standar yang ditentukan oleh pemerintah.

Pada skripsi Rochmawan (2018) yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam jurnal *Karimah* Edisi Oktober 2015-Maret 2016” ditemukan beberapa kesalahan berbahasa yaitu (a) kesalahan pemenggalan awalan me-, kesalahan huruf, kesalahan kata, (b) terdapat kesalahan pembentukan kalimat yang meliputi penggunaan kata-kata mubazir, kesalahan urutan kata, kesalahan pemakaian kata “yang”, (c) Terdapat kesalahan pemilihan kata (diksi), (d) terdapat kesalahan ejaan meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan tanda hubung, kesalahan penggunaan kata depan. Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Fernandez dan Mukhlis (2018) yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Rubrik “Fokus”Majalah *Pendapa Tamansiswa*” ditemukan pula kesalahan berbahasa meliputi (1) kesalahan ejaan, (2) kesalahan morfologi, (3) kesalahan sintaksis, dan (4) kesalahan leksikon. Jenis penelitian Fernandez dan Mukhlis adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jadi, dapat disimpulkan masih banyak ditemukan kesalahan-kesalahan berbahasa Indonesia tulis.

Berdasarkan tataran linguistik, Tarigan menyebutkan bahwa kesalahan berbahasa dalam bahasa Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi kesalahan berbahasa di bidang fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan wacana (Setyawati, Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia, 2013, p. 17), ditinjau dari segi kaidah ejaan meliputi pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan (Panitia Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, 2016) serta diksi meliputi kata yang baku, kata yang lazim, kehematan kata, dan kecermatan kata (Triwati Rahayu, dkk, 2016). Jika dihubungkan atau dikaitkan dengan pembelajaran, penerapan pembelajaran menulis ataupun menyunting di perguruan tinggi dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana penulisan artikel jurnal dengan menggunakan acuan kaidah kebahasaan Indonesia.

Dalam perkuliahan Penyuntingan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, mahasiswa diberikan materi mengenai penyuntingan naskah, baik fiksi maupun nonfiksi. Hal ini untuk mendorong mahasiswa memahami proses penerbitan buku dan penyuntingan, bagaimana penyunting menyunting naskahnya, hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam proses penyuntingan. Mahasiswa diberi pengertian tentang betapa pentingnya menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam menulis ragam tulis fiksi maupun nonfiksi. Terlebih lagi, syarat menjadi seorang penyunting naskah haruslah menguasai ejaan dan tata bahasa bahasa Indonesia, ketelitian dan kesabaran, kemampuan menulis, keluwesan, penguasaan salah satu bidang keilmuan, pengetahuan yang luas, dan kepekaan bahasa (Eneste, 2017).

Alasan peneliti mengambil artikel-artikel dalam jurnal *Spektrum Industri* Vol.17 No.1 karena peneliti telah melakukan *assessment* dan menemukan beberapa kesalahan sebagai bagian dari pencarian objek penelitian, artikel jurnal terbiting belum banyak diketahui cara penulisan yang baik dan benar di kalangan mahasiswa pada khususnya serta masyarakat pada umumnya. Peneliti juga tertarik menghubungkan penerapannya pada perkuliahan Penyuntingan, yaitu praktik menyunting naskah. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti komponen dan aspek mengenai kesalahan berbahasa itu sendiri yaitu pada bidang ejaan, diksi, dan morfologi dalam artikel jurnal *Spektrum Industri* Vol.17 dan dikaitkan dengan perkuliahan Penyuntingan di tingkat perguruan tinggi sehingga dapat dilakukan penyempurnaan sebagai upaya peningkatan mutu pengajaran di perguruan tinggi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Objek penelitian ini adalah analisis kesalahan berbahasa Indonesia tulis pada artikel jurnal *Spektrum Industri* Vol. 17 No.1. Subjek penelitian ini adalah artikel-artikel jurnal *Spektrum Industri* Vol. 17 No. 1 yang terbit pada bulan April 2019. Jurnal edisi No. 1 memiliki 10 artikel jurnal. Berikut judul-judul artikel jurnal *Spektrum Industri* Vol 17 No.1 yang diteliti oleh penulis.

- 1) Analisis Beban Kerja untuk Menentukan Jumlah Karyawan Optimal pada Bagian Operasi Sarana Penyelenggaraan Diklat Kilang PPSDM Migas (Edi Hartono, Muh. Hisjam, 2019)
- 2) Peningkatan Produktivitas Melalui Upaya *Environmental Risk Analysis* untuk Mendukung Pelaksanaan Green Productivity (Agus Supriyadi & Athika Sidhi Cahyana, 2019)
- 3) Perencanaan Persediaan Komponen pada Perusahaan *Original Equipment Manufacturer* Menggunakan Metode Persediaan Deterministik Dinamis (Erika Fatma, Intan Indriani R., & Messy Fitriana, 2019)

- 4) Peningkatan Kualitas Produksi Pelat Dinding dan Atap Panel *Sandwich* Menggunakan Metode Six Sigma (Usman, 2019)
- 5) Penerapan Metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) dalam Mengidentifikasi Masalah Kerusakan Produk Pakan Ayam pada PT. Japfa Comfeed Indonesia, TBK Unit Lampung (Marcelly Widya Wardana, Sulastri, & Siti Hasanah, 2019)
- 6) Rancang Bangun IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) *Portable* untuk Skala IKM dengan Menggunakan Metode Taguchi (Silvia Uslianti, Ivan Sujana, Tri Wahyudi, & Riadi Budiman, 2019)
- 7) Pendekatan Six Sigma untuk Mengurangi Produk Cacat pada Produksi Botol di CV XYZ (Kartini, 2019)
- 8) Penerapan Modelis-Dematel Dalam Analisis Kualitas Layanan Restoran Solaria di Jakarta Timur (Sukwadi, 2019)
- 9) Optimasi Model Pengiriman Bantuan Rencana Gempa Bumi di BPBD Kabupaten Bantul (Nugroho, 2019)
- 10) Rancang Bangun Alat Panjat untuk Penders Nira Kelapa di Kabupaten Banyumas (Achmad Zaki Yamani & Aswan Munang, 2019)

Metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode simak. Alasan peneliti menggunakan metode simak dikarenakan perolehan data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 2015) dalam artikel jurnal *Spektrum Industri* Vol. 17 No. 1. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan kartu data. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode padan. Metode padan yang digunakan yaitu metode padan referensial (analisis diksi) dan padan ortografis (analisis ejaan dan morfologi). Teknik dasar yang digunakan yaitu PUP (Pilah Unsur Penentu). Dalam teknik tersebut peneliti akan menggunakan daya pilah referensial (alat penentunya makna) dan daya pilah ortografis (alat penentunya tulisan atau ejaan). Teknik lanjutan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik HBSP (Teknik Hubung Banding Menyamakan). Piranti sebagai alat penggerak penentu menggunakan aplikasi luring Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V, buku analisis kesalahan berbahasa Indonesia, PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) dan buku mahir berbahasa Indonesia.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Bentuk Kesalahan Berbahasa Indonesia Tulis pada Artikel Jurnal *Spektrum Industri* Vol. 17 No. 1

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, peneliti telah menemukan data-data kesalahan berbahasa Indonesia tulis pada artikel jurnal *Spektrum Industri* Vol. 17 No. 1 yang kemudian diklasifikasikan oleh peneliti berdasarkan bidang yang diteliti yaitu ejaan, diksi, dan morfologi. Bentuk kesalahan berbahasa Indonesia tulis yang paling banyak ditemukan pada artikel jurnal tersebut, yaitu pada bidang ejaan dengan 1.304 kesalahan, disusul bidang diksi dengan 119 kesalahan, dan paling sedikit ditemukan pada bidang morfologi dengan 6 kesalahan. Total keseluruhan jumlah kesalahan yang ditemukan dari data-data yang ditemukan yaitu berjumlah 1.429.

**Tabel Rekapitulasi Jumlah Data Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Artikel Jurnal *Spektrum Industri* Vol. 17 No. 1**

No.	Rekapitulasi Jumlah Data Kesalahan Berbahasa Indonesia Tulis	Jumlah
1.	Ejaan	671
2.	Diksi	115
3.	Morfologi	6
<b>Total</b>		<b>792</b>

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diuraikan klasifikasi bentuk kesalahan berbahasa Indonesia tulis yang ditemukan pada artikel jurnal *Spektrum Industri* Vol. 17 No. 1 meliputi (1) bentuk kesalahan ejaan yang berjumlah 671 data berupa pemakaian huruf (huruf kapital 246 kesalahan dan huruf miring 269 kesalahan), penulisan kata (kata dasar 78 kesalahan, kata berimbuhan 37 kesalahan, bentuk ulang 15 kesalahan, kata depan 19 kesalahan, partikel 2 kesalahan, singkatan dan akronim 18 kesalahan, angka dan bilangan 19 kesalahan serta saltik 42 kesalahan), pemakaian tanda baca (tanda titik 140 kesalahan, tanda koma 193 kesalahan, tanda titik koma 1 kesalahan, tanda titik dua 21 kesalahan, tanda hubung 5 kesalahan, tanda pisah 23 kesalahan, tanda petik 66 kesalahan, tanda kurung 95 kesalahan, tanda garis miring 15 kesalahan); (2) bentuk kesalahan diksi dengan 115 data berupa kesalahan kata yang lazim 15 kesalahan, kehematan kata 66 kesalahan, kecermatan kata 29 kesalahan, kata bidang 9 temuan; dan juga (3) bentuk kesalahan morfologi dengan 6 data berupa kesalahan bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan.

Pada aspek pemakaian huruf pada bab ejaan, ditemukan beberapa kesalahan penggunaan huruf kapital meliputi huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang (termasuk julukan), huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan,

profesi, serta nama jabatan dan kepangkatan yang dipakai sebagai sapaan, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur kata ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas, seperti *di*, *ke*, *dari*, *dan*, *yang*, dan *untuk*, yang tidak terletak pada posisi awal, huruf kapital dipakai untuk penamaan nama senyawa dan larutan per unsur, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi, huruf kapital dipakai dalam penulisan judul tabel, bagan, grafik, atau gambar, huruf kapital dipakai dalam penulisan huruf pada kata pertama nama jenis yang menggunakan bahasa asing. Selanjutnya, pada penggunaan huruf miring ditemukan kesalahan meliputi huruf miring dipakai untuk menuliskan judul buku, nama majalah, atau nama surat kabar yang dikutip dalam tulisan, termasuk dalam daftar pustaka dan huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing.

Pada aspek penulisan kata pada bab ejaan, ditemukan kesalahan kata dasar berupa kesalahan penulisan kata dasar sebagai satu kesatuan. Selanjutnya, pada kesalahan penulisan kata berimbuhan meliputi kesalahan penulisan imbuhan yang ditulis tidak serangkai dengan bentuk dasarnya dan kesalahan penulisan kata dasar yang tidak ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya. Selain itu, ditemukan juga bentuk kesalahan penulisan bentuk ulang berupa kesalahan penulisan bentuk ulang yang tidak ditulis dengan menggunakan tanda hubung. Pada kesalahan kata depan ditemukan kesalahan penulisan berupa kata depan, seperti *di*, *ke*, dan *dari*, tidak ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Pada kesalahan penulisan partikel ditemukan kesalahan penulisan berupa partikel *per* tidak ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Selanjutnya, pada kesalahan penulisan singkatan dan akronim meliputi kesalahan penulisan lambang kimia, singkatan satuan ukuran, takaran, timbangan, dan mata uang tidak dan/ atau diikuti tanda titik serta kesalahan penulisan kata akronim yang terdiri atas huruf awal setiap kata yang bukan nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik. Pada kesalahan angka dan bilangan ditemukan kesalahan penulisan angka yang dipakai untuk menyatakan (a) ukuran panjang, berat, luas, isi, dan waktu serta (b) nilai uang. Pada kesalahan saltik (salah ketik) ditemukan beberapa kesalahan baik saltik penulisan huruf pada kata maupun saltik penulisan kata dengan kata.

Pada aspek tanda baca pada bab ejaan, ditemukan kesalahan penulisan tanda titik meliputi kesalahan penulisan tanda titik pada akhir kalimat pernyataan, kesalahan penulisan tanda titik yang dipakai pada angka atau huruf yang sudah bertanda kurung dalam suatu perincian, kesalahan penulisan tanda titik yang dipakai pada akhir penomoran digital yang lebih dari satu angka dan dipakai di belakang angka atau angka terakhir dalam penomoran deret digital yang lebih dari satu angka dalam judul tabel, bagan, grafik, atau gambar serta kesalahan penulisan tanda titik yang

diapakai dalam daftar pustaka di antara nama penulis, tahun, judul tulisan, dan tempat terbit. Selanjutnya, pada kesalahan tanda koma meliputi kesalahan penulisan tanda koma yang dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan, kesalahan penulisan tanda koma yang dipakai untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya serta kesalahan penulisan tanda koma yang tidak dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti *oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan dengan itu, dan meskipun demikian.*

Selain itu, ditemukan juga bentuk kesalahan penulisan tanda titik koma berupa kesalahan penulisan tanda titik koma yang tidak dipakai pada akhir perincian yang berupa klausa. Pada kesalahan tanda titik dua ditemukan kesalahan penulisan berupa yang dipakai pada perincian atau penjelasan yang itu merupakan pelengkap untuk mengakhiri pernyataan. Pada kesalahan penulisan tanda hubung ditemukan kesalahan penulisan berupa tanda hubung yang tidak dipakai untuk menyambung unsur kata ulang. Selanjutnya, pada kesalahan penulisan tanda pisah berupa kesalahan penulisan tanda pisah yang tidak dipakai di antara dua bilangan, tanggal, atau tempat yang berarti 'sampai dengan' atau 'sampai ke'. Pada kesalahan tanda petik ditemukan kesalahan penulisan tanda petik yang tidak dipakai untuk mengapit judul sajak, lagu, film, sinetron, artikel, naskah, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat. Pada kesalahan tanda kurung ditemukan kesalahan penulisan tanda kurung yang dipakai pada tahun terbit buku, novel, artikel, naskah, dan lain-lain pada daftar pustaka. Pada kesalahan tanda garis miring ditemukan kesalahan penulisan tanda garis miring yang tidak dipakai sebagai pengganti kata *dan, atau, serta setiap.*

## **2. Bentuk Keterkaitan Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Tulis pada Artikel Jurnal *Spektrum Industri* Vol. 17 No. 1 dengan Perkuliahan Penyuntingan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Hasil penelitian terkait relevansi kesalahan berbahasa Indonesia tulis pada jurnal *Spektrum Industri* Vol. 17 No. 1 dengan perkuliahan Penyuntingan yaitu RPS mata kuliah Penyuntingan dan modul sebagai bahan ajar perkuliahan Penyuntingan yang berjudul "Teori dan Praktik Menyunting Kebahasaan Artikel Jurnal". Modul tersebut berisi tentang materi yang telah diteliti oleh peneliti yaitu bidang ejaan, diksi, dan morfologi. Masalah yang akan dibahas yaitu terkait kesalahan berbahasa Indonesia tulis bidang ejaan, diksi dan morfologi pada artikel jurnal yang telah diteliti oleh peneliti yaitu artikel jurnal *Spektrum Industri* Vol. 17 No. 1 jurnal tersebut dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk membantu perkuliahan Penyuntingan tersebut.

## SIMPULAN

### 1. Bentuk Kesalahan Berbahasa Indonesia Tulis pada Artikel Jurnal *Spektrum Industri* Vol. 17 No. 1

Bentuk kesalahan berbahasa Indonesia tulis yang diteliti oleh peneliti pada artikel jurnal *Spektrum Industri* Vol. 17 No.1 adalah bidang ejaan, diksi, dan morfologi. Jumlah kesalahan yang ditemukan masing-masing bidang, yaitu pada bidang ejaan dengan 1.304 kesalahan. Kemudian, disusul bidang diksi dengan 119 kesalahan, dan paling sedikit ditemukan pada bidang morfologi dengan 6 kesalahan. Dengan demikian, total keseluruhan jumlah kesalahan yang ditemukan dari data-data yang ditemukan yaitu berjumlah 1.429.

### 2. Bentuk Keterkaitan Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Tulis pada Artikel Jurnal *Spektrum Industri* Vol. 17 No. 1 dengan Perkuliahan Penyuntingan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian terkait relevansi kesalahan berbahasa Indonesia tulis pada jurnal *Spektrum Industri* Vol. 17 No. 1 dengan perkuliahan Penyuntingan yaitu RPS mata kuliah Penyuntingan dan modul sebagai bahan ajar perkuliahan Penyuntingan yang berjudul “Teori dan Praktik Menyunting Kebahasaan Artikel Jurnal”. Modul tersebut berisi tentang materi yang telah diteliti oleh peneliti yaitu bidang ejaan, diksi, dan morfologi. Masalah yang akan dibahas yaitu terkait kesalahan berbahasa Indonesia tulis bidang ejaan, diksi dan morfologi pada artikel jurnal yang telah diteliti oleh peneliti yaitu artikel jurnal *Spektrum Industri* Vol. 17 No. 1 jurnal tersebut dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk membantu perkuliahan Penyuntingan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan dan Pengembangan Pembinaan Bahasa, K. P. (2016). KBBI. Jakarta.
- Eneste, P. (2017). *Buku Pintar Penyuntingan Naskah* (3 ed.). (R. Dewanti, Ed.) Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fatma, E., Intan Indriani R., & Fitriana, M. (2019). Perencanaan Persediaan Komponen pada Perusahaan Original Equipment Manufacturer Menggunakan Metode Persediaan Deterministik Dinamis. *Spektrum Industri, Vol. 17 No. 1*, 23-30.
- Fernandez, Y.D., & Mukhlis. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Rubrik “Fokus” Majalah Pendapa Tamansiswa. *CARAKA (Jurnal Ilmiah Kebahasaan, Kesastraan, dan Pemelajarannya)*, 34-51.
- Hartono, E., & Hisjam, M. (2019). Analisis Beban Kerja untuk Menentukan Jumlah Karyawan Optimal pada Bagian Operasi Sarana Penyelenggaraan Diklat Kilang PPSDM Migas . *Spektrum Industri, Vol. 17, No. 1*, 1-10.

- Kartini, N. (2019). Pendekatan Six Sigma Untuk Mengurangi Produk Cacat Pada Produksi Botol di CV XYZ. *Spektrum Industri, Vol. 17, No. 1*, 61-68.
- Nugroho, Y. A. (2019). Optimasi Model Pengiriman Bantuan Rencana Gempa Bumi di BPBD Kabupaten Bantul. *Spektrum Industri, Vol. 17, No. 1*, 79-86.
- Panitia Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia, K. P. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (4 ed.). (Sugiyono, Ed.) Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Rahayu, dkk. (2016). *Mahir Berbahasa Indonesia* (2 ed.). (T. S. Triwati Rahayu, Ed.) Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Rochmawan, A. F. (2018). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam jurnal Karimah Edisi Oktober 2015-Maret 2016 dan Kaitannya dengan Pembelajaran Menulis Artikel di SMA Kelas XII*. Yogyakarta: Digital Library Universitas Ahmad Dahlan.
- Setyawati, N. (2013). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia* (4 ed.). (M. Rohmadi, Ed.) Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Data* (Vol. I). Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif* (Vol. VIII). Bandung: Alfabeta.
- Sukwadi, R. (2019). Penerapan Modelis-Dematel dalam Analisis Kualitas Layanan Restoran Solaria di Jakarta Timur. *Spektrum Industri, Vol. 17, No.1*, 69-78.
- Supriyadi, A., & Cahyana, A. S. (2019). Peningkatan Produktivitas Melalui Upaya Enviromental Risk Analysis untuk Mendukung Pelaksanaan Green Productivity. *Spektrum Industri, Vol. 17, No. 1*, 11-21.
- Triwati Rahayu, dkk. (2016). *Mahir Berbahasa Indonesia* (2 ed.). (Y. W. Triwati Rahayu. Titiek Suyatmi, Ed.) Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.